

**KONTRIBUSI PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH
ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**EKA UMAMI
NIM. 10816002264**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**KONTRIBUSI PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH
ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

EKA UMAMI

NIM. 10816002264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Eka Umami (2012) : Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Populasinya adalah Siswa kelas XI IPS yang berjumlah 27 siswa, karena jumlah populasinya sedikit maka penulis tidak mengambil sampel.

Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian dua variabel, variabel pertama (X) dan Variabel kedua (Y) bersifat ordinal dan interval. maka penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows Versi 16.0.

Berdasarkan data yang dianalisis besarnya kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) = 0,648, hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 25$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,381, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,487. Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,648 \times 100\% = 64.8\%$ dan sebanyak 35,2 % dipengaruhi oleh variabel lain. ini berarti H_a diterima, H_o ditolak

ABSTRACT

Eka Umami (2012): Contributions to Education Unit Level Curriculum Implementation (SBC) The Student Learning Outcomes Lesson In Economics in Madrasah Aliyah Eastern District of Kampar Kampar regency

Purpose of this study was to determine the contribution the application of the Education Unit Level Curriculum (SBC) on student learning outcomes in subjects at Madrasah Aliyah Economics Eastern District of Kampar Kampar regency. Subjects in this study were students in grade XI IPS Madrasah Aliyah Eastern District of Kampar Kampar regency, while the object is the contribution the application of the implementation of the Education Unit Level Curriculum (SBC) on student learning outcomes in subjects at Madrasah Aliyah Economics Eastern District of Kampar Kampar regency. Is a class XI student population IPS totaling 27 students, since its population is less then the author does not take a sample.

The collection of data obtained through questionnaires and documentation. Data is collected, according to the type of research is the study of two variables, the first variable (X) and the second variable (Y) is ordinal and interval. the authors used a simple linear regression formula with the help of the computer program SPSS for Windows Version 16.0.

Based on the data analyzed the contribution Implementation Education Unit Level Curriculum (SBC) on student learning outcomes in subjects at Madrasah Aliyah Economics Eastern District of Kampar Kampar regency is r_o (observation) = 0,648, the results of these analyzes can be known: $df = 25$, r_t (table) at significant level 5% = 0.381, r_t (table) at significant level 1% = 0.487. Contribute to the implementation of the Education Unit Level Curriculum (SBC) on learning outcomes is at $0,648 \times 100\% = 64.8\%$ and 35.2% as much influenced by other variables. This means that H_a is accepted, H_o is rejected

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Permasalahan..... | 5 |
| 1. Identifikasi Masalah | 5 |
| 2. Batasan Masalah..... | 6 |
| 3. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| 1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 8 |
| a. Pengertian Penerapan | 8 |
| b. Manfaat Fasilitas Belajar..... | 12 |
| 2. Hasil Belajar | 19 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 19 |
| b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 21 |
| c. Indikator Hasil Belajar Siswa..... | 23 |
| B. Konsep Operasional dan penelitian yang Relevan..... | 24 |
| 1. Konsep Operasional | 24 |
| 2. Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Asumsi Dasar dan Hipotesis | 28 |
| 1. Asumsi Dasar | 28 |
| 2. Hipotesis Penelitian..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 30 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 32 |

| | | |
|--------------------|----------------------------------------------|----|
| BAB IV | PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| | A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 37 |
| | B. Penyajian Data | 43 |
| | C. Analisis Data | 70 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 84 |
| | B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |
| DAFTAR RIWAT HIDUP | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Guru Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar | 46 |
| Tabel 4.2 | Daftar Data Siswa Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar | 47 |
| Tabel 4.3 | Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar | 47 |
| Tabel 4.4 | Guru membentuk kelompok diskusi siswa pada mata pelajaran ekonomi | 48 |
| Tabel 4.5 | Guru mengamati proses diskusi yang dilakukan siswa | 49 |
| Tabel 4.6 | Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi yang dilakukan siswa | 49 |
| Tabel 4.7 | Guru membantu kesulitan siswa ketika berlangsungnya diskusi..... | 50 |
| Tabel 4.8 | Guru memberikan materi pelajaran ekonomi kepada masing-masing siswa untuk dipahaminya | 50 |
| Tabel 4.9 | Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang diberikan kepada siswa..... | 51 |
| Tabel 4.10 | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab terlebih dahulu tentang materi yang diberikan kepada masing-masing siswa..... | 51 |
| Tabel 4.11 | Guru membantu jawaban siswa yang belum tepat | 52 |
| Tabel 4.11 | Guru menyuruh siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya..... | 52 |
| Tabel 4.12 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan siswa lain | 53 |
| Tabel 4.13 | Guru membimbing siswa untuk mengamati kelengkapan tentang materi pelajaran ekonomi | 53 |
| Tabel 4.15 | Guru meminta laporan hasil pengamatan yang dilakukan siswa yang sesuai dengan materi pelajaran ekonomi | 54 |
| Tabel 4.16 | Guru bersama-sama siswa membahas laporan pengamatan yang telah dilakukan siswa di lapangan | 54 |
| Tabel 4.17 | Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran setelah materi pelajaran disampaikan..... | 55 |
| Tabel 4.18 | Guru menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa | 55 |

| | | |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.19 | Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ekonomi..... | 56 |
| Tabel 4.20 | Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi | 56 |
| Tabel 4.21 | Guru menyuruh siswa memahami materi pelajaran yang akan dipelajari | 56 |
| Tabel 4.22 | Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Siswa Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar | 58 |
| Tabel 4.23 | Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar | 61 |
| Tabel 4.24 | Descriptive Statistics..... | 62 |
| Tabel 4.25 | Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 63 |
| Tabel 4.26 | Descriptive Statistics..... | 64 |
| Tabel 4.27 | Kategori Skor Hasil Belajar (Y) | 64 |
| Tabel 4.28 | Anova..... | 67 |
| Tabel 4.29 | Coefficients ^a | 68 |
| Tabel 4.30 | Correlations..... | 69 |
| Tabel 4.31 | Model Summary ^b | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup setiap manusia, karena dengan pendidikan seseorang untuk lebih maju. Pendidikan bertujuan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk penyempurnaan kurikulum, penyediaan fasilitas, pemantapan proses belajar mengajar dan lain sebagainya. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh guru itu sendiri, karena gurulah yang berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan disebut suatu proses pembelajaran. Sebab pada kenyataannya proses pendidikan yang dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan banyak dilakukan bahkan tidak lepas dari apa yang namanya proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara professional.

Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan manusia, salah satu diantaranya mencerdaskan diranah kognitif, keberhasilan diranah kognitif dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan penilaian yang

dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, dan penilaian program. Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemampuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, hal yang perlu diketahui adalah antara lain penguasaan pelajaran, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja.¹

Aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan, sehingga kurikulum memegang peran penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Maka dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan.

Adanya beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan, yaitu pembaharuan bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kurikulum, seperti program percepatan pembelajaran, kurikulum muatan lokal, desentralisasi, pelaksanaan remedial dan pengayaan, manajemen berbasis sekolah dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembaharuan yang penulis maksud adalah pembaharuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Paradigma pendidikan dan pilar-pilar pembelajaran yang telah dicanangkan pemerintah harus menjadi landasan dalam mengembangkan Kurikulum (desain, implementasi, manajemen, supervisi, dan evaluasi kurikulum) di setiap lembaga pendidikan². Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

¹ Kholilatun, *definisi-hasil-belajar-siswa*, <http://id.shvoong.com/>, 2011

² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.1

di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu hasil belajar siswa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup, bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui pendidikan, terutama pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kualitas berpikir, kalbu dan fisik serta dapat memilih kegiatan-kegiatan kehidupan yang seharusnya yang dilakukan siswa³. Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti menempatkan guru sebagai fasilitator dan mediator yang mengacu kepada siswa aktif. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis masih melihat gejala-gejala seperti di bawah ini:

1. Hasil belajar siswa masih rendah, dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) di bawah 60 yang ditetapkan sekolah.
2. Masih ada di antara siswa yang keluar masuk kelas saat proses belajar mengajar.
3. Masih ada siswa yang berbicara diwaktu proses belajar mengajar
4. Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru
5. Buku –buku perpustakaan sekolah kurang lengkap
6. Laboratorium internet belum ada.

³ Rusman, *Ibid*, hal. 69.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

1. Kontribusi adalah sumbangan⁴. Adapun yang penulis maksud kontribusi disini adalah Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁵ Adapun yang penulis maksud kurikulum disini adalah Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)
3. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberi otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum

⁴ www.dlib.widyatama.ac.id/jspul/bitstream/10364/603/5/bab.pdf.

⁵ Oemar Hamalik, *Ibid*, hal. 64

sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan masing-masing. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dilakukan oleh Guru, kepala sekolah, serta komite sekolah dan Dewan Pendidikan.⁶ Adapun yang penulis maksud Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) disini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

4. Hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, dan penilaian program.⁷ hasil belajar yang penulis maksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.
- b. Aktifitas belajar siswa dalam belajar belum maksimal.
- c. Minat siswa dalam menyelesaikan tugas belum maksimal
- d. Sarana prasarana pada Madrasah Aliyah belum maksimal.

2. Pembatasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini maka penulis memfokuskan pada “hasil belajar siswa dalam penerapan

⁶ Mulyasa, E, *Ibid*, hal. 21.

⁷ Kholilatun, *definisi-hasil-belajar-siswa*, <http://id.shvoong.com/>, 2011

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.”

3. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Apakah ada kontribusi yang signifikan antara penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Mengetahui Kontribusi yang signifikan antara penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

1. Kegunaan penelitian

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajarnya dan mengikuti proses belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru ekonomi, dapat lebih mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran ekonomi supaya hasil belajar siswa lebih meningkat.

- c. Bagi kepala sekolah dan majelis guru Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sebagai acuan upaya peningkatan kualitas pendidikan.
- d. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan penulis tentang Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- e. Sebagai bentuk sumbangan penulis kepada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi SI pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya⁸.

Menurut penulis penerapan merupakan suatu upaya dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan, yang penulis maksudkan adalah penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

b. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu⁹.

⁸ <http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>
(kamis, 10 maret 2012)

⁹ Kusnandar. *Ibid*, hal. 156

Menurut Harold B. Albery Kurikulum adalah segala upaya sekolah untuk merangsang siswa belajar di ruang kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah¹⁰. Soetjipto, menyebutkan bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi dan misi lembaganya.

Kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun diluar sekolah dengan tanggung jawab Guru dan Sekolah. Yang tidak hanya terbatas pada kegiatan intra maupun ekstrakurikuler tapi semua kegiatan siswa dibawah tanggung jawab dan bimbingan Guru.¹¹

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya, pemahaman guru tentang pengembangan kurikulum akan sangat membantu dalam menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar siswa¹².

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk terjadinya pergeseran fungsi sekolah sebagai suatu institusi

¹⁰ Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010. hal 6.

¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 6

¹² Soetjipto, dan Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007. hal 146

pendidikan. Seiring dengan tumbuhnya berbagai macam kebutuhan dan tuntutan kehidupan, beban sekolah makin berat dan kompleks. Bukan hanya dengan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian dan menguasai berbagai macam keterampilan. Mengakibatkan pula pada pergeseran kurikulum, kurikulum tidak hanya sebagai mata pelajaran tetapi sebagai pengalaman siswa.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk merangsang siswa belajar, seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun diluar sekolah dengan tanggung jawab Guru dan Sekolah.

c. Pengembangan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum dilakukan dengan pertimbangan Asas-asas yang mendasari setiap kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Asas Filosofis yang berkenaan dengan tujuan pendidikan yang sesuai dengan filsafat Negara.
- 2) Asas Psikologis yang memperhitungkan faktor anak dalam kurikulum, yakni: psikologi anak, perkembangan anak, psikologi belajar, bagaimana proses belajar anak.
- 3) Asas sosiologis yaitu keadaan masyarakat, perkembangan dan perubahannya, kebudayaan manusia, hasil kerja manusia berupa pengetahuan, dan lain-lain

- 4) Asas Organisatoris yang mempertimbangkan bentuk dan organisasi bahan pelajaran yang disajikan ¹³.

Langkah-langkah pengembangan kurikulum sangat dipengaruhi oleh empat langkah yaitu meliputi:

- 1) Merumuskan tujuan pendidikan
- 2) Menyusun pengalaman belajar
- 3) Mengelola pengalaman belajar
- 4) Menilai pemebelajaran¹⁴.

Menurut Oemar Hamalik (2007) bahwa kurikulum tidak hanya di anggap hanya sebagai aktivitas belajar saja tetapi difokuskan secara lansung pada berbagai hasil belajar siswa yang akan dicapai dan diharapkan. Kurikulum sebagai alat dalam proses pembelajaran menjadikan kurikulum sebagai tujuan atau akhir yang akan dicapai, karena hasil belajar siswa yang akan dicapai merupakan dasar bagi perencanaan dan perumusan berbagai tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan pengajaran, desain lingkungan, dan sebagainya difungsikan sebagai cara untuk saling mendukung untuk mencapai tujuan akhir atau hasil belajar siswa yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁵. Didalam kurikulum untuk mencapai tujuan pemebelajaran, pengembangan kompetensi siswa tidak hanya guru

¹³ Nasution S, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), hal. 11

¹⁴ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pemebelajaran*, (Jakarta: Pakar Raya) 2009, Hal. 34

¹⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya) 2007, hal. 6

saja yang mengetahui tentang hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan tetapi juga siswa dan orangtua siswa¹⁶.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kurikulum didasari atas 4 asas, yaitu asas filosofis, asas psikologi, asas sosiologis, asas organisatoris. Dan Kurikulum sebagai alat dalam proses pembelajaran menjadikan kurikulum sebagai tujuan atau akhir yang akan dicapai.

d. Perumusan Tujuan Kurikulum

Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁷ Terdapat tiga sumber yang mendasari perumusan tujuan kurikulum yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Empiris

Sumber empiris yang berkaitan dengan tuntutan masa yang dapat menjadi sumber informasi dan berperan sebagai landasan dikembangkannya tujuan-tujuan dalam kurikulum, dan karakteristik siswa sebagai individu yang sedang berkembang

¹⁶ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konseptual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 24

¹⁷ Oemar Hamalik, *Ibid*, hal. 64

secara dinamis dan memiliki kebutuhan fisiologis, social, dan keutuhan pribadi.

2) Sumber Filosofis

Sumber filosofis menjadi acuan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dilakukan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan para siswa, dan sebagai acuan dalam menganalisis, mengambil keputusan atau berbagai pertimbangan, dan merumuskan hasil yang diharapkan sesuai dengan kondisi yang ada.

3) Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan pembelajaran merupakan sumber yang umum digunakan dalam merumuskan tujuan kurikulum dalam kurikulum sekolah¹⁸.

Menurut penjelasan diatas di atas dapat diketahui bahwa dalam perumusan tujuan kurikulum Terdapat tiga sumber yang mendasari perumusan tersebut yaitu, sumber empiris, sumber filosofis, sumber bahan pelajaran.

e. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan

¹⁸ Rusman, *Op Cit*, hal. 22

dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan¹⁹.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan 2 sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik²⁰.

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.
- 2) Sekolah dan komite sekolah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

¹⁹ Kusnandar. *Op Cit*, hal. 123

²⁰ Mulyasa, *Ibid.* hal 12

- 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. yang merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum, yang memberikan setiap satuan pendidikan, dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar – mengajar di sekolah

f. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup, bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui pendidikan, terutama pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kualitas berpikir, kalbu dan fisik serta dapat memilih kegiatan-kegiatan kehidupan yang seharusnya yang dilakukan siswa. Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup merupakan bagian dari pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ²¹.

²¹ Rusman, *Op Cit*, hal. 69.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menempatkan guru sebagai fasilitator dan mediator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru beserta komponen yang lainnya harus mampu memilih dan menekankan kompetensi yang mampu menunjang dan bermanfaat bagi peserta didik²²

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan. Badan ini merupakan lembaga yang ditetapkan berdasarkan musyawarah dari pejabat daerah setempat, komisi pendidikan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)²³.

Prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- 4) Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas no. 22, dan 23²⁴.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan

²² Kusnandar. *Op Cit*, hal 135

²³ Mulyasa, *Ibid.* hal 21

²⁴ Mulyasa, *Ibid.* hal 24

Kabupaten atau Kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan propinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah²⁵.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

²⁵ Masnur Muslich, *Op Cit* hal. 18

- 1) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- 2) Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- 3) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- 4) Tuntunan pembangunan daerah dan nasional
- 5) Tuntunan dunia kerja
- 6) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 7) Agama
- 8) Dinamika perkembangan global
- 9) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- 10) Kondisi social budaya masyarakat setempat
- 11) Kesenjangan gender
- 12) Karakteristik satuan pendidikan ²⁶.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah yang mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

g. Faktor-faktor yang melatarbelakangi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Munculnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atas pertimbangan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan

²⁶ Masnur Muslich, *Op Cit*, hal. 19

Pusat Kurikulum (Puskur) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)²⁷.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah, guru dan sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan berpatokan pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2006.

Faktor-faktor yang melatabelakangi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) siswa relatif pasif dalam proses pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) guru tidak berfokus pada hasil yang harus dicapai tetapi hanya memenuhi target administrasi
- 3) Sebagian guru masih menghadapi kesulitan dalam proses penilaian hasil belajar siswa.
- 4) Diberbagai sekolah banyak guru yang tidak siap dengan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

²⁷ Bedjo Sujanto, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hal. 113

- 5) Pemahaman guru tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) masih rendah hanya 1,4 % sekolah yang menyatakan guru paham dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)²⁸.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan Kurikulum di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu hasil belajar siswa. Maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan tentang kompetensinya sebagai pendidik. Kompetensi pendidik (guru) meliputi: kinerja (performance), penguasaan landasan profesional atau akademik, penguasaan materi akademik, penguasaan keterampilan atau proses kerja, penguasaan penyesuaian interaksi dan kepribadian²⁹.

Guru sebagai pengembang kurikulum harus dapat memahami dan menghayati pentingnya kompetensi dimiliki oleh setiap tamatan pendidikan. Maka untuk setiap tamatan lembaga pencetak guru seperangkat kompetensi berisikan kemampuan-kemampuan dasar guru dalam melaksanakan profesi keguruan yang terdiri dari:

- 1) Menguasai bahan pelajaran
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media dan sumber belajar

²⁸ Masnur Muslich, *Op Cit*, hal 6

²⁹ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2011.

- 5) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 6) Melaksanakan penilaian hasil belajar siswa
- 7) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 8) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Menurut Louis E. Raths, 1964 kualitas guru perlu dilihat dari sudut keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pengajaran. Karena itu, beliau melihat profesionalitas seorang guru sebagai berikut:

- a) Penjelasan, penyampaian, dan penunjukkan bagaimana pengajaran itu dilaksanakan
- b) Memiliki inisiatif, mampu mengarahkan dan mengatur pengajaran
- c) Mampu menginteraksi kelompok
- d) Mampu memberikan keamanan
- e) Mampu menjernihkan problema-problema yang berhubungan dengan sikap dan keyakinan-keyakinan
- f) Mampu mengatasi problema-problema belajar
- g) Mampu mengembangkan materi-materi kurikulum
- h) Mampu mengevaluasi, mencatat dan melaporkan hasil-hasil belajar
- i) Mampu memperkaya aktivitas-aktivitas dalam kehidupan kemasyarakatan³⁰

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum Berbasis

³⁰ Lias Hasibuan, *Op Cit.* hal 124

Kompetensi dianggap masih belum bisa meningkatkan mutu pendidikan.

h. Tujuan dan manfaat Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Rumusan tujuan pendidikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada tujuan umum pendidikan berikut:

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 3) Tujuan pendidikan menengah dan kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya³¹.

Menurut Mulyasa Secara umum tujuan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (Otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). secara

³¹ *Ibid*, hal. 29

husus tujuan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah untuk:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan sumberdaya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai³².

Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi, kepemimpinan yang demokratis dan profesional, serta tim kerja yang kompak³³.

Manfaat penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dibagi atas tiga macam, yaitu:

- 1) Manfaat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi sekolah
 - a) Mendorong terwujudnya otonomi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan

³² Mulyasa, *Ibid.* hal 22

³³ Mulyasa, *Ibid.* hal 49

- b) KTSP memberi peluang yang lebih luas kepada sekolah – sekolah plus untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Manfaat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi akademis
 - a) Mendorong para guru, kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah untuk semakin meningkatkan kreativitasnya dalam penyelenggaraan program-program pendidikan.
 - b) Guru sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik membangun pengetahuan
 - c) Adanya perubahan paradigma mengajar
- 3) Manfaat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi siswa
 - a) KTSP sangat memungkinkan bagi setiap sekolah untuk menitik beratkan dan mengembangkan mata pelajaran tertentu yang akseptable (dapat diterima) bagi kebutuhan siswa
 - b) KTSP akan mengurangi beban belajar siswa yang sangat padat dan memberatkan kurang lebih 20 %³⁴.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan

³⁴ <http://belajardanberamal-naser.blogspot.com/2010/08/manfaat-kurikulum-satuan-pendidikan.html>, Minggu, 09 April 2012

pendidikan melalui pemberian kewenangan (Otonomi) kepada lembaga pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat juga dipandang sebagai ukuran seberapa jauh tujuan pembelajaran telah belajar tercapai. Menurut Suhartadi, hasil belajar identik dengan perolehan hasil belajar yang mengacu pada penguasaan siswa/tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi hasil belajar adalah suatu yang diperoleh individu berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan, sehingga ia mengalami perubahan-perubahan tingkah laku yang baru dan memiliki kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran tampak dalam bentuk perubahan tingkah laku. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi pengajaran makin tinggi pula hasil dari pengajaran. Menurut Winata Putra dan Rosita, bahwa hasil belajar tidak hanya merupakan sesuatu yang sifatnya kualitas maupun kuantitas yang harus dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu, tetapi dapat juga bersifat proses atau cara yang harus dikuasai siswa sepanjang kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berbentuk suatu produk seperti pengetahuan, sikap,

skor (nilai) dan dapat juga berbentuk kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam belajar³⁵.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Indikator hasil belajar adalah ciri penanda ketercapaian kompetensi dasar. Indikator dalam silabus berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik dan lebih dapat diamati dalam diri siswa. Jika serangkaian indikator hasil belajar sudah tampak pada diri siswa, target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi atau tercapai³⁶. Langkah yang harus dipahami guru dalam kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah guru mampu menjabarkan kompetensi dasar ke indikator kompetensi, yang siap dijadikan pedoman pembelajaran dan acuan penilaian hasil belajar siswa³⁷.

³⁵ Kholilatun, *definisi-hasil-belajar-siswa*, <http://id.shvoong.com/>, 2011

³⁶ Kusnandar. *Op Cit*, hal 251

³⁷ Mulyasa, *Op Cit*. hal 143

Hasil belajar siswa bisa diketahui dengan melakukan penilaian, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan tentang hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesenambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Untuk melakukan penilaian ada beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, mengamati hasil kerja siswa, memberikan tes.
- 2) Penilaian hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan tes uraian, tes objektif, tes kinerja, hasil karya siswa, observasi, portofolio.
- 3) Penilaian dapat dilakukan untuk setiap kompetensi dasar³⁸.

Mengukur hasil belajar yang bersifat kuantitatif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Pengukuran yang dilakukan bukan untuk menguji sesuatu
- 2) Pengukuran yang dilakukan untuk menguji sesuatu
- 3) Pengukuran untuk menilai, yang dilakukan dengan jalan menguji sesuatu, misalnya mengukur kemajuan belajar peserta didik dalam

³⁸ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 130

rangka mengisi lapor yang dilakukan dengan menguji mereka dalam bentuk tes hasil belajar³⁹.

Cara untuk mengetahui hasil belajar siswa maka perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa tersebut, ciri-ciri evaluasi hasil belajar siswa adalah

- 1) Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar siswa, yang dilakukan secara tidak langsung oleh guru terhadap peserta didiknya.
- 2) Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, yang sering digunakan dalam simbol-simbol angka dalam pemberian nilai rapor atau surat tanda tamat belajar⁴⁰.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan siswa setelah menerima dilakukan proses belajar mengajar yang berupa perubahan sikap maupun peningkatan pengetahuan, untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari hasil lapor siswa.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal. 4

⁴⁰ *Ibid*, hal. 34

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1) Faktor Intern

a) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bila seorang tidak berbuat seperti seharusnya, maka harus diselediki apa sebabnya. Sebab itu sering bermacam-macam, mungkin ia tidak sanggup, sakit, benci pada pekerjaan, sibuk dengan pekerjaan lain dan sebagainya⁴¹

b) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat⁴².

2) Faktor Ektern

a) Ekonomi

Masalah keuangan ada kaitannya dengan hasil belajar siswa, siswa yang memiliki kelebihan harta mampu dalam membeli buku sebagai penunjang hasil belajar siswa,

⁴¹ Mulyasa, *Op Cit*, hal 7

⁴² Nasution S, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara) 2010 , hal 180

sedangkan yang memiliki kekurangan harta sulit untuk membeli buku sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

b) Lingkungan

Pengaruh dari masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat adalah salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor, yaitu faktor intern (minat dan motivasi) dan faktor ekstern (ekonomi dan lingkungan).

3. Tinjauan Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2007) kurikulum tidak hanya sebagai aktivitas belajar saja tetapi harus memberikan kontribusi secara langsung pada hasil belajar yang akan dicapai dan diharapkan. Kurikulum sebagai alat dalam proses pembelajaran menjadi kurikulum sebagai tujuan akhir yang akan dicapai. Seperti pembahasan pada hal 15 bahwa menurut Mulyasa (2007) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup, bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui pendidikan, terutama pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kualitas berpikir, kalbu dan fisik serta dapat memilih kegiatan-kegiatan kehidupan yang seharusnya yang dilakukan siswa.

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup merupakan bagian dari pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang berorientasi kepada kecakapan hidup, terutama pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Nur Ainun, tahun 2011 meneliti dengan judul kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran ekonomi pada era otonomi pendidikan disekolah lanjutan tingkat atas se-kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu. Nur Ainun menyimpulkan bahwa ada hubungan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran ekonomi pada era otonomi pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas se-kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu.

Nur Azila Dewi, tahun 2009 meneliti dengan judul hubungan partisipasi mengikuti sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul

Mubtadin Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis. Nur Azila Dewi menyimpulkan bahwa kurangnya partisipasi mengikuti sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis

Juni Rahmi, tahun 2007 meneliti dengan judul perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama se-kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, Juni Rahmi menyimpulkan bahwa adanya dampak dari perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama se-kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penelitian ini berkenaan dengan Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari kerangka

teoritis. dan juga untuk memudahkan dan mengarahkan penulis mengumpulkan data lapangan yang diambil melalui teknik pengumpulan data. Penelitian ini ada dua variabel, sebagai variabel (X) adalah Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan yang menjadi variabel (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1. Indikator Pengaruh Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (variabel X) sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok diskusi siswa
- b. Guru mengamati proses diskusi yang dilakukan siswa
- c. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi
- d. Guru membantu kesulitan siswa ketika berlangsungnya diskusi
- e. Guru memberikan materi kepada masing-masing siswa untuk dipahaminya
- f. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang diberikan kepada siswa
- g. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawabnya terlebih dahulu
- h. Guru membantu jawaban siswa yang belum tepat
- i. Guru menyuruh siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya
- j. Guru memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain

- k. Guru membimbing siswa mengamati kelengkapan tentang materi pelajaran
 - l. Guru meminta laporan hasil pengamatan yang dilakukan siswa yang sesuai dengan materi
 - m. Guru bersama-sama siswa membahas laporan pengamatan yang telah dilakukan siswa
 - n. Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - o. Guru menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa.
 - p. Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran
 - q. Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi
 - r. Guru menyuruh siswa memahami materi pelajaran yang akan di pelajari.
2. Indikator hasil belajar siswa (Variabel Y) sebagai berikut:

Indikator hasil belajar siswa dapat dilihat melalui nilai rata-rata raport siswa yang diperoleh dari nilai ujian mid semester yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 26 Maret 2012.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Adanya Kontribusi antara Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat Kontribusi dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat Kontribusi dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April yang diperkirakan memakan waktu selama tiga bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Juni. Namun telah dilakukan studi pendahuluan sebelum proposal ini diseminarkan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi Objeknya adalah Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 27 siswa di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar

Timur Kabupaten Kampar. Karena populasi sedikit maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulan nya menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner), merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diberikan dan disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.
2. Dokumentasi yaitu arsip-arsip atau catatan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Jadi, karena penulis menggunakan metode angket, yaitu angket yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu (SL) diberi skor 4

Sering (SR) diberi skor 3

Kadang-kadang (KD) diberi skor 2

Tidak pernah (TP) diberi skor 1

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah⁴³.

Secara kuantitatif maksimal atau tidak maksimalnya Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Apabila persentasenya antara 81-100% maka disimpulkan pengaruhnya sangat baik
2. Apabila persentasenya antara 61-80% maka disimpulkan pengaruhnya baik
3. Apabila persentasenya antara 41-60% maka disimpulkan pengaruhnya cukup baik

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal 43

4. Apabila persentasenya antara 21-40% maka disimpulkan pengaruhnya kurang baik
5. Apabila persentasenya antara 0-20% maka disimpulkan pengaruhnya tidak baik⁴⁴.

Berdasarkan kriteria di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya empat alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil empat kriteria atau kategori, adapun empat kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila persentasenya antara 81-100% maka disimpulkan penerapannya selalu
2. Apabila persentasenya antara 61-80% maka disimpulkan penerapannya sering
3. Apabila persentasenya antara 41-60% maka disimpulkan penerapannya kadang-kadang
4. Apabila persentasenya antara 21-40% maka disimpulkan penerapannya tidak pernah

Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diketahui melalui data yang akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Data tentang Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat

⁴⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran variable-variabel Penelitian*(Bandung : Alfaberta, 2002)
hal 51

Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan data ordinal yang terlebih dahulu akan diubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}^{45}$$

X_i = variabel data ordinal

\bar{X} = mean (rata-rata)

SD = standar deviasi

Setelah data ordinal diubah menjadi data interval, selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa regresi linear dengan metode kuadrat terkecil.

$$= a + bX$$

= hasil belajar siswa

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}^{46}$$

untuk mencari signifikansi antara kedua variabel X dan Y, digunakan

rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut ⁴⁷:

⁴⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, 2010, hal.126

⁴⁶ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, 2010, hal. 160

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

r = angka indeks korelasi r product moment

N = sampel

$\sum XY$ = hasil kali antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table nilai “ r ” Product moment ⁴⁸.

$Df = N - nr$

Dimana:

N = number of cases

Nr = banyaknya table yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika r_o maka H_a diterima, H_o ditolak
2. Jika r_o maka H_o diterima, H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variable X terhadap variable Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% ⁴⁹.$$

Dimana:

⁴⁷ *Ibid*, hal. 84

⁴⁸ *Ibid*, hal. 88

⁴⁹ Husaini Usman, *Penagntar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hal 200.

KD = Koefisien Determinan / koefisien penentu

R^2 = R square

Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for windows⁵⁰. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁵⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hal 95.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

1. Sejarah Madrasah Aliyah Kampar Timur

Sejalan dengan kemajuan berbagai sektor, termasuk didalamnya sektor pendidikan, di Kenegerian Kampar lama yang mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan kampar timur dan tambang yang hanya ada satu SMA di Kecamatan Kampar timur dan SMA di kecamatan tambang dan masing – masing satu Aliyah pesantren Islamic Center dan Pesantren Asharulloh di Kampar Timur dan satu Aliyah Pondok Pesantren Tahfizu Qur'an di Tambang.

Kedua SMA di Kampar Timur dan Tambang ini tidak mampu menampung tamatan MTS, SMP baik Negeri maupun Swasta, sementara ke Aliyah Pesantren mereka enggan karena terasumsi masuk Pesantren dengan *kitab kuning*. Di tengah situasi dan kondisi inilah saya (H. ISTAKAPI, S.Pd.I, MM) memberanikan mengemukakan ide merencanakan mendirikan Madrasah Aliyah dengan Camat Kampar Timur (Bapak Nurhamdi, BA), dan ide ini direspon positif oleh Bapak Camat Kampar Timur dan pada tanggal 2 Maret 2006 diundanglah tokoh-tokoh Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan Kepala-kepala Desa se-Kecamatan Kampar Timur dengan tempat rapat di Aula Kantor Camat.

Alhamdulillah mendapat sambutan positif dari peserta rapat dan dibentuklah Dewan Pengurus dan Kepala Madrasah Aliyan, dan oleh Camat diminta nama Madrasah nama Kecamatan sehingga lahirlah Madrasah Aliyah Swasta Kampar Timur dengan penyelenggaranya

LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006. Pada tahun pelajaran 2006 / 2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kampar, dan pada tahun 2007 / 2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008 / 2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kampar Timur di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 yang tanahnya sepertida adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Timur Kampar.

Tahun pelajaran 2008 / 2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100%. Pada tanggal 14 April 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kampar Timur dan semua Kepala Desa se-Kampar Timur di Aula Kantor Camat Kampar Timur dengan keputusan rapat :

1. Setuju menegerikanMAS Kampar Timur menjadi MAN Kampar Timur.
2. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept. Agama) dengan Akte Notaris.

Pertimbangan-pertimbangannya sebagai berikut :

1. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang.
2. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
3. Posisi strategis MAS Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadiya Pekanbaru.
4. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km. 35.

5. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah / Sekolah di dua Kecamatan.
6. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dari tahun ke tahun.

Profil Madrasah Aliyah (MA):

Nama madrasah : Madrasah Aliyah Kampar Timur

Peringkat Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Pekanbaru – Bangkinang km 35 kode pos 28563

Email : Madrasahaliyahkampartimur@yahoo.co.id

Telp/fax/hp kepala : (0761)565097 / 0812 687 5252

Kab/kota : Kampar

Provinsi : Riau

Adapun Visi Madrasah Aliyah Kampar Timur adalah :
Mewujudkan insan cendikia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, terampil dan cerdas dengan prestasi dan kinerja terbaik.

Sedangkan misinya adalah:

1. Menerapkan sistem pembelajaran yang mandiri dan berbasis siswa.
2. Memberdayakan tenaga dengan berazaskan keilmuan dan keterampilan.
3. Menjalin hubungan kerja yang dinamis dan prima.
4. Memacu dan mendorong siswa dan guru terciptanya prestasi.
5. Menerapkan dan menjalankan manajemen mutu terpadu.

6. Mengoptimalkan semua komponen pendidikan sesuai dengan peran, tugas dan fungsi masing-masing.

2. Stuktur Organisasi Madrasah Aliyah Kampar Timur

Data terlampir

3. Tenaga Pengajar

a. Data Guru Madrasah Aliyah Kampar Timur

Table 4. 1
Guru Madrasah Aliyah Kampar timur Tahun 2012
Jumlah Guru Madrasah Aliyah Kampar timur

| No | Nama | Jenis Kelamin L/P | | Bidang Studi | Jabatan |
|----|-------------------------|-------------------|---|--------------|--------------|
| 1 | H. Istakapi, S.Pd.I,MM | L | | - | K.Madrasah |
| 2 | Syafriwal, SE | L | | PKN | Guru/Wakasis |
| 3 | Delfi Susanti | | P | B.Indonesia | Guru |
| 4 | Herlina, S. Th.I | | P | A.Akhlak | Guru/Waka |
| 5 | Rovina Yani, S.Pd | | P | MTK | Guru/Waka |
| 6 | Desi Rindi Atika, S.Pd | | P | BK | Guru/ BK |
| 7 | Sulaiman, S.Ag,M.Sy | L | | SKI | Guru |
| 8 | Lisna Handayani, S.Pd | | P | Geografi | Guru |
| 9 | Marhayati Ningsih,SP | | P | Fisika | Guru |
| 10 | Fitri Yanti, SE | | P | Ekonomi | Guru |
| 11 | Almasri,S.Pd | L | | Penjaskes | Guru |
| 12 | Mirnawati Rukmana,S.Pd | | P | Mulok | Guru |
| 13 | Desti Wardiana, S.Sos | | P | Sosiologi | Guru |
| 14 | Hendra Yeni,S.Pd,M.Pkim | | P | Kimia | Guru/Waka |
| 15 | Rina Dianti H, S.Ag | | P | B.Arab | Guru |
| 16 | Nurul Kusuma W, S.Pd | | P | B.Ingris | Guru |
| 17 | Suci Herisa,S.Pd | | P | MTK | Guru |
| 18 | Titin Yuhelmi | | P | Fisika | Guru |
| 19 | Zulkifli | L | | A.Hadist | Guru |
| 20 | Mardha Sinta, S.Pd | | P | Biologi | Guru |
| 21 | Nurhasni, S.Ag | | P | Fiqih/PD | Guru |

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

b. Data Siswa Madrasah Aliyah Kampar Timur

Table 4.2
Siswa Madrasah Aliyah Kampar timur Tahun 2012
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Kampar timur

| Jumlah Lokal per kelas | | | JUMLAH MURID | | | | | | | | | | | |
|------------------------|----|------|--------------|----|-----|----------|----|-----|-----------|----|-----|-------|-----|-----|
| | | | Kelas X | | | Kelas XI | | | Kelas XII | | | Total | | |
| I | II | II I | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML |
| 4 | 2 | 2 | 87 | 60 | 147 | 25 | 30 | 55 | 17 | 20 | 37 | 129 | 110 | 239 |

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

4. Sarana Dan Prasarana

Table 4. 3
Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Kampar timur Tahun 2012
Madrasah Aliyah Kampar timur

| No | Sarana Prasarana | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 8 |
| 2 | Ruang Kelas | 1 |
| 3 | Labor IPA | 1 |
| 4 | Labor Bahasa | - |
| 5 | Labor IPS | - |
| 6 | Labor Komputer | 1 |
| 7 | Labor Multimedia | - |
| 8 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 9 | Aula | 1 |
| 10 | Gudang | 1 |
| 11 | Ruang UKS | 1 |
| 12 | Ruang Praktek kerja | - |
| 13 | Koperasi | - |
| 14 | Ruang BP/BK | 1 |
| 15 | Ruang Guru | 1 |
| 16 | Ruang TU | 1 |
| 17 | WC Guru | 3 |
| 18 | WC Siswa | 3 |
| 19 | Mushallah | 1 |
| 20 | Lapangan Bermain | 2 |

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

B. Penyajian Data

Data disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar timur kabupaten Kampar di kelas XI IPS bertujuan untuk mendapatkan data tentang Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1. Data Tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

TABEL 4.4
GURU MEMBENTUK KELOMPOK DISKUSI SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 3 | 11,1 % |
| Sering | 7 | 26 % |
| Kadang-kadang | 17 | 62,9 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 3 orang atau 11,1 %, yang menjawab sering sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17 orang atau 62,9 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.5
GURU MENGAMATI PROSES DISKUSI YANG DILAKUKAN SISWA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 14 | 51,9 % |
| Sering | 8 | 29,6 % |
| Kadang-kadang | 4 | 14,8 % |
| Tidak Pernah | 1 | 3,7 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 14 orang atau 51,9 %, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 29,6%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 14,8 %, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 3,7 %.

TABEL 4.6
**GURU MEMBERI KESEMPATAN SISWA UNTUK MENGEMUKAKAN
 PENDAPAT DALAM DISKUSI YANG DILAKUKAN SISWA**

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 17 | 62,9 % |
| Sering | 7 | 26 % |
| Kadang-kadang | 3 | 11,1 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 17 orang atau 62,9 %, yang menjawab sering sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 11,1 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.7
GURU MEMBANTU KESULITAN SISWA KETIKA
BERLANGSUNGNYA DISKUSI

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|---------|
| Selalu | 11 | 40,75 % |
| Sering | 11 | 40,75 % |
| Kadang-kadang | 4 | 14,8 % |
| Tidak Pernah | 1 | 3,7 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 11 orang atau 40,74 %, yang menjawab sering sebanyak 11 orang atau 40,74 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 14,8 %, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 3,7 %.

TABEL 4.8
GURU MEMBERIKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI KEPADA
MASING-MASING SISWA UNTUK DIPAHAMINYA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 4 | 14,8 % |
| Sering | 13 | 48,2 % |
| Kadang-kadang | 10 | 37 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 4 orang atau 14,8 %, yang menjawab sering sebanyak 13 orang atau 48,2%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 37 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.9
GURU MENANYAKAN KEPADA SISWA TENTANG MATERI
YANG DIBERIKAN KEPADA SISWA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 15 | 55,6% |
| Sering | 9 | 33,3% |
| Kadang-kadang | 3 | 11,1 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 15 orang atau 55,6 %, yang menjawab sering sebanyak 9 orang atau 33,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 orang atau 11,1 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.10
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN SISWA UNTUK MENJAWAB
TERLEBIH DAHULU MATERI YANG DIBERIKAN KEPADA
MASING-MASING SISWA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|-------|
| Selalu | 9 | 33,3% |
| Sering | 7 | 26 % |
| Kadang-kadang | 10 | 37 % |
| Tidak Pernah | 1 | 3,7 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 9 orang atau 33,3 %, yang menjawab sering sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 37 %, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 3,7 %.

TABEL 4.11
GURU MEMBANTU JAWABAN SISWA YANG BELUM TEPAT

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 11 | 40,7 % |
| Sering | 6 | 22,2 % |
| Kadang-kadang | 7 | 26 % |
| Tidak Pernah | 3 | 11,1 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 11 orang atau 40,74 %, yang menjawab sering sebanyak 6 orang atau 22,22 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 25,9 %, yang menjawab tidak pernah 3 orang atau 11,1 %.

TABEL 4.12
GURU MENYURUH SISWA UNTUK BERTANYA TENTANG MATERI YANG BELUM DIPAHAMINYA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 17 | 62,9 % |
| Sering | 6 | 22,2 % |
| Kadang-kadang | 2 | 7,4 % |
| Tidak Pernah | 2 | 7,4 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 17 orang atau 62,9 %, yang menjawab sering sebanyak 6 orang atau 22,22 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 7,4 %, yang menjawab tidak pernah 2 orang atau 7,4 %.

TABEL 4.13
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN SISWA LAIN

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 7 | 26 % |
| Sering | 10 | 37 % |
| Kadang-kadang | 9 | 33,3 % |
| Tidak Pernah | 1 | 3,7 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab sering sebanyak 10 orang atau 37 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 33,3 %, yang menjawab tidak pernah 1 orang atau 3,7 %.

TABEL 4.14
GURU MEMBIMBING SISWA UNTUK MENGAMATI KELAPANGAN
TENTANG MATERI PELAJARAN EKONOMI

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 6 | 22,2 % |
| Sering | 8 | 20,6 % |
| Kadang-kadang | 6 | 22,2 % |
| Tidak Pernah | 7 | 26 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 6 orang atau 22,22 %, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 20,26 %, yang menjawab kadang - kadang sebanyak 6 orang atau 22,22 yang menjawab tidak pernah 7 orang atau 26 %.

TABEL 4.15
GURU MEMINTA LAPORAN HASIL PENGAMATAN YANG
DILAKUKAN SISWA YANG SESUAI DENGAN MATERI
PELAJARAN EKONOMI

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 9 | 33,3 % |
| Sering | 8 | 20,6 % |
| Kadang-kadang | 6 | 22,2 % |
| Tidak Pernah | 4 | 14,8 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 9 orang atau 33,33 %, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 20,26 %, yang menjawab kadang - kadang sebanyak 6 orang atau 22,22 yang menjawab tidak pernah 4 orang atau 14,8 %.

TABEL 4.16
GURU BERSAMA-SAMA SISWA MEMBAHAS LAPORAN
PENGAMATAN YANG TELAH DILAKUKAN SISWA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 7 | 26 % |
| Sering | 11 | 40,7 % |
| Kadang-kadang | 6 | 22,2 % |
| Tidak Pernah | 3 | 11,1 % |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab sering sebanyak 11 orang atau

40,7%, yang menjawab kadang - kadang sebanyak 6 orang atau 22,22 yang menjawab tidak pernah 3 orang atau 11,1 %.

TABEL 4.17
GURU MENYURUH SISWA MENYIMPULKAN MATERI PELAJARAN
SETELAH MATERI PELAJARAN DISAMPAIKAN GURU

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 7 | 26 % |
| Sering | 11 | 40,7 % |
| Kadang-kadang | 9 | 33,3 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 26 %, yang menjawab sering sebanyak 11 orang atau 40,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 33,33 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.18
GURU MENYEMPURNAKAN KESIMPULAN YANG DISAMPAIKAN
SISWA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 11 | 40,7 % |
| Sering | 14 | 51,9 % |
| Kadang-kadang | 2 | 7,4 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 11 orang atau 40,7,8 %, yang menjawab sering sebanyak 14 orang atau

51,9%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 7,4 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.19
GURU MENJELASKAN PELAJARAN DENGAN MENGGUAKAN
METODE-METODE PEMBELAJARAN YANG SESUAI DENGAN
MATERI PELAJARAN EKONOMI

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 15 | 55,6 % |
| Sering | 10 | 37 % |
| Kadang-kadang | 2 | 7,4 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 15 orang atau 55,6 %, yang menjawab sering sebanyak 10 orang atau 37 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 7,4 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.20
GURU MEMBERIKAN TUGAS KEPADA SISWA SESUAI DENGAN
MATERI PELAJARAN

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 19 | 70,4 % |
| Sering | 8 | 20,6 % |
| Kadang-kadang | - | - |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 70,4 %, yang menjawab sering sebanyak 8 orang atau 20,6 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.21
GURU MENYURUH SISWA MEMAHAMI MATERI PELAJARAN
YANG AKAN DIPELAJARI SELANJUTNYA

| Aspek yang dinilai | F | P |
|--------------------|----|--------|
| Selalu | 17 | 62,9 % |
| Sering | 9 | 33,3 % |
| Kadang-kadang | 1 | 3,7 % |
| Tidak Pernah | - | - |
| Jumlah | 27 | 100 % |

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 17 orang atau 62,9 %, yang menjawab sering sebanyak 10 orang atau 37 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 3,7 %, yang menjawab tidak pernah 0 orang atau 0 %.

TABEL 4.22
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENERAPAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PADA SISWA KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH
KECAMATAN KAMPAR TIMUR

| No | Alternatif | | | | | | | |
|------------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|-----------|--------|
| | SL | | SR | | KD | | TP | |
| | F | P(%) | F | P(%) | F | P(%) | F | P(%) |
| 1 | 3 | 11,1 % | 7 | 26 % | 17 | 62,9 % | - | - |
| 2 | 14 | 51,9 % | 8 | 20,6 % | 4 | 14,8 % | 1 | 3,7 % |
| 3 | 17 | 62,9 % | 7 | 26 % | 3 | 11,1 % | - | - |
| 4 | 11 | 40,7 % | 11 | 40,7 % | 4 | 14,8 % | 1 | 3,7 % |
| 5 | 4 | 14,8 % | 13 | 48,2 % | 10 | 37 % | - | - |
| 6 | 15 | 55,6 % | 9 | 33,3 % | 3 | 11,1 % | - | - |
| 7 | 9 | 33,3 % | 7 | 26 % | 10 | 37 % | 1 | 3,7 % |
| 8 | 11 | 40,7 % | 6 | 22,2 % | 7 | 26 % | 3 | 11,1 % |
| 9 | 17 | 62,9 % | 6 | 22,2 % | 2 | 7,4 % | 2 | 7,4 % |
| 10 | 7 | 26 % | 10 | 37 % | 9 | 33,3 % | 1 | 3,7 % |
| 11 | 6 | 22,2 % | 8 | 20,6 % | 6 | 22,2 % | 7 | 26 % |
| 12 | 9 | 33,3 % | 8 | 20,6 % | 6 | 22,2 % | 4 | 14,8 % |
| 13 | 7 | 26 % | 11 | 40,7 % | 6 | 22,2 % | 3 | 11,1 % |
| 14 | 7 | 26 % | 11 | 40,7 % | 9 | 33,3 % | - | - |
| 15 | 11 | 40,7 % | 14 | 51,9 % | 2 | 7,4 % | - | - |
| 16 | 15 | 55,6 % | 10 | 37 % | 2 | 7,4 % | - | - |
| 17 | 19 | 70,4 % | 8 | 20,6 % | - | - | - | - |
| 18 | 17 | 62,9 % | 9 | 33,3 % | 1 | 3,7 % | - | - |
| JML | 199 | | 163 | | 101 | | 23 | |

Berdasarkan penjelasan pada bab III bahwa data tentang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 18 item pernyataan. Setiap item terdiri empat

pilihan, yaitu SR, SL, KD, dan TP dengan bobotnya masing-masing yaitu 4,3,2 dan 1. Untuk mengetahui tentang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

1. Apabila persentasenya antara 81-100% maka disimpulkan penerapannya selalu
2. Apabila persentasenya antara 61-80% maka disimpulkan penerapannya sering
3. Apabila persentasenya antara 41-60% maka disimpulkan penerapannya kadang-kadang
4. Apabila persentasenya antara 21-40% maka disimpulkan penerapannya tidak pernah

SL alternatif jawaban Selalu diberi skor $4 \times 199 = 795$

SR alternatif jawaban Sering diberi skor $3 \times 163 = 489$

KD alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor $2 \times 101 = 202$

TP alternatif jawaban Selalu diberi skor $1 \times 23 = 23$

F = 1509

Sedangkan N = $199 + 163 + 101 + 23$

= 486×4

= 1944

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{E}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1509}{1944} \times 100\% \\
 &= 77,62 \%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka disimpulkan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur adalah 77,62 % dengan kategori “Sering”

2. Data Tentang Hasil Belajar

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 60 | 80 | 60 | 60 | 50 | 60 | 55 | 60 | 50 | 70 |
| 65 | 40 | 70 | 40 | 30 | 60 | 70 | 65 | 50 | 70 |
| 50 | 45 | 60 | 30 | 60 | 55 | 80 | | | |

1. Urutan data dari nilai tertinggi ke data terkecil

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 80 | 80 | 70 | 70 | 70 | 70 | 65 | 65 | 60 | 60 |
| 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 55 | 55 | 50 | 50 |
| 50 | 50 | 45 | 40 | 40 | 30 | 30 | | | |

2. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 80 - 30$$

$$R = 50$$

3. Banyak kelas = $1 + 3.3 \log 50$
 $= 1 + 3.3 \log 50$
 $= 6.557$ (di bulatkan 7)
4. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$
 $= \frac{50}{7}$
 $= 7.14$ (dibulatkan 8)

TABEL 4.23
DITRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH
KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR

| Hasil Belajar (Y) | F |
|-------------------|----|
| 30 – 37 | 2 |
| 38 – 45 | 3 |
| 46 – 53 | 4 |
| 54 – 62 | 10 |
| 63 – 70 | 6 |
| 71 – 78 | 0 |
| 79 – 86 | 2 |
| N | 27 |

C. Analisis Data

Data tentang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka out putnya sebagai berikut:

TABEL 4.24

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|---------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| HASIL | 57.9630 | 11.78813 | 27 |
| KTSP | 56.0000 | 5.93555 | 27 |

Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variabel penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) skor terendah 44, skor tertinggi 67, Mean (M) 56.00 dan Standar Deviasinya 5,9. Skor- skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

| | |
|---------------|-------------------------------------------------|
| d Sangat Baik | = di atas $M + 1,5 \text{ SD}$ |
| Baik | = $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$ |
| Cukup Baik | = $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$ |
| Kurang Baik | = $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$ |
| Tidak Baik | = di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ¹ . |
| Sangat Baik | = di atas 64,85 |
| Baik | = 58,95 s/d 61,9 |
| Cukup Baik | = 53,05 s/d 58, 95 |
| Kurang Baik | = 47,15 s/d 53,05 |
| Tidak Baik | = di bawah 47,15 |

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009, hal 175

TABEL 4.25**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) (X)**

| No | Kategori | Skor | F | Persentase |
|--------|-------------|----------------|----|------------|
| 1 | Sangat Baik | 61,9 – 64,85 | 6 | 22,22 |
| 2 | Baik | 58,95 - 61,9 | 7 | 25,95 |
| 3 | Cukup Baik | 53,05 - 58, 95 | 7 | 25,95 |
| 4 | Kurang Baik | 47,15 - 53,05 | 5 | 18,51 |
| 5 | Tidak Baik | 0 – 47,15 | 2 | 7,40 |
| Jumlah | | | 27 | 100 |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 6 orang atau 22,22 %, pada kategori baik sebanyak 7 orang atau 25,95%, pada kategori cukup baik sebanyak 7 orang atau 25,95%, pada kategori kurang baik sebanyak 5 orang atau 18,51%, pada kategori tidak baik sebanyak 2 orang atau 7,40

2. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil out putnya sebagai berikut:

TABEL 4.26

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| HASIL | 27 | 30.00 | 80.00 | 57.9630 | 11.78813 |
| Valid N (listwise) | 27 | | | | |

Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel hasil belajar skor terendah 30, skor tertinggi 80, Mean (M) 57.960 dan Standar Deviasasinya 11,78. Skor- skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur.

TABEL 4.27**KATEGORI SKOR HASIL BELAJAR (Y)**

| No | Skor | Kategori/Prediket | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|-------------------|-----------|------------|
| | 80 – 100 | Sangat Baik | 2 | 11.76% |
| | 70 – 79 | Baik | 4 | 14.81% |
| | 60 – 69 | Cukup | 10 | 37.03% |
| | 50 – 59 | Kurang | 6 | 22.22% |
| | 0 - 49 | gagal | 5 | 18.51% |
| | | | 27 | 100% |

1. Analisis Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

Mengetahui apakah terdapat kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur, maka data yang ada akan di analisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 Windows.

a) Mengubah Data Ordinal Ke data Interval

Data tentang penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan data Ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + \frac{10}{SD} (X_i - X)^2$$

- 1) Menentukan Standard Deviasi data penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, Standard Deviasinya adalah 5,9.
- 2) Mean dari data tersebut adalah 56.

² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, 2010, hal.126

penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 1

data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 56)}{5,9} = 55,08$$

penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2

data ordinalnya 67 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(67 - 56)}{5,9} = 68,64$$

penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 3

data ordinalnya 60 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(60 - 56)}{5,9} = 56,77$$

Data selanjutnya: terlampir

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya kontribusi independent variabel (variabel bebas) yaitu penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 Windows.

b) Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas 0,05 Ho diterima

Jika probabilitas 0,05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.28

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2341.953 | 1 | 2341.953 | 46.065 | .000 ^a |
| | Residual | 1271.010 | 25 | 50.840 | | |
| | Total | 3612.963 | 26 | | | |

a. Predictors: (Constant), KTSP

b. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 46.065 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (Ho Ditolak Ha diterima).

c) Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS versi 16.0 Windows dapat dilihat table sebagai berikut:

TABEL 4.29

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 10.764 | 7.088 | | 1.519 | .141 |
| KTSP | .944 | .139 | .805 | 6.787 | .000 |

a. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 10.764 + 0.944X$. artinya setiap terjadi penambahan satu – satuan pada variabel Y (Hasil Belajar Siswa) sebesar 0.944.

d) Pengujian Pengaruh Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Kontribusi dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak terdapat Kontribusi dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan variabel Y (Hasil Belajar) dapat dilihat melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.30

| Correlations | | | |
|---------------------|-------|-------|-------|
| | | HASIL | KTSP |
| Pearson Correlation | HASIL | 1.000 | .805 |
| | KTSP | .805 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | HASIL | . | .000 |
| | KTSP | .000 | . |
| N | HASIL | 27 | 27 |
| | KTSP | 27 | 27 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,805 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada Kontribusi antara penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

TABEL 4.31

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .805 ^a | .648 | .634 | 7.13025 |

a. Predictors: (Constant), KTSP

Besarnya koefisien penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah 0,648. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,381

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,487

- 1) r_o (observasi) = 0,648 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,648 > 0,381$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) 0,648 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,648 > 0,487$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinan (R square) adalah 0,648 kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,648 \times 100\% = 64,8\%$ dan sebanyak 35,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap

hasil belajar siswa sebanyak = 64,8% dan sebanyak 35,2 %
dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang diperoleh melalui angket dan wawancara, kemudian dianalisis maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas, besarnya Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) = 0,648, hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 25$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,381, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,487.

- 1) r_o (observasi) = 0,648 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,648 > 0,381$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) = 0,648 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,648 > 0,487$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Kontribusi penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,648 \times 100\% = 64,8\%$ dan sebanyak 35,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan “Terdapat Kontribusi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah

Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka, penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan terutama kepada:

1. Kepada Kepala Sekolah, supaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah seperti melengkapi buku-buku pelajaran di perpustakaan sekolah.
2. Kepada Guru, supaya lebih memperhatikan kedisiplinan siswa.
3. Kepada Siswa, supaya lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kepada Pembaca, agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai acuan untuk lebih memperdalam pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo. Jakarta, 2008
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo. Jakarta, 2005
- Bedjo Sujanto, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, Sagung Seto, Jakarta, 2007
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar mengajar*, Bumi Aksara. Jakarta, 2009.
- _____, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Rosda Karya. Bandung, 2007
- Hartono, *Statistik Untuk penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.
- _____, *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Zanafra. 2010.
- _____, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008
- [Http://Belajardanberamal-Naser.Blogspot.Com/2010/08/Manfaat-Kurikulum-Satuan-Pendidikan.Html](http://Belajardanberamal-Naser.Blogspot.Com/2010/08/Manfaat-Kurikulum-Satuan-Pendidikan.Html), Minggu, 08 Februari 2012
- [Http://Internetsebagaisumberbelajar.Blogspot.Com/2010/07/Pengertian-Penerapan.Html](http://Internetsebagaisumberbelajar.Blogspot.Com/2010/07/Pengertian-Penerapan.Html) (kamis, 10 maret 2012)
- [Http://Id.Shvoong.Com/](http://Id.Shvoong.Com/), 2011. Kholilatun, *definisi-hasil-belajar-siswa*,
- Imron Ali, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, Gaung Persada. Jakarta, 2010
- Kusnandar, *Guru Profesional*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011
- Mulyasa E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Muslich Masnur, *KTSP Pengembangan Berbasis Kompetensi dan Konseptual*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Nasution S, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, Bumi Aksara. Jakarta, 2010.
- _____, *Asas-asas Kurikulum*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, Alfaberta, Bandung, 2002.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.

Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2011

Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta, Jakarta, 2007.

Yulaelawati Ella, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Pakar Raya, Jakarta, 2007

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2010